

ABSTRAK

Moh. Indie Afriend Aulia, 2024, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Usaha Keris Di Desa Aeng Tong-Tong Kec. Saronggi Kab. Sumenep*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing : Dr. Rudy Haryanto, S.ST, M.M.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi*

Perekonomian Indonesia berkembang salah satunya oleh berkembangnya perekonomian antar daerah, dengan corak ekonomi yang mengalami pertumbuhan tentunya tidak sama antar daerah. Dengan meningkatkan potensi yang ada pada antar daerah, maka akan dibutuhkan suatu roda penggerak yang akan membantu program terus berkesinambungan seperti pemberdayaan. Pemberdayaan industri keris melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan langkah strategis untuk melestarikan warisan budaya dan merangsang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Salah satu desa yang menghasilkan produk dengan ke-khasannya ialah desa Aeng Tong-tong, yang merupakan salah satu desa pembuat keris terbanyak di Indonesia yang memiliki empu keris menyentuh angka 446 empu keris.

Maka fokus dalam penelitian ini terdapat dua yaitu: *Pertama*, bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat Desa Aeng Tong-Tong dalam meningkatkan ekonomi melalui usaha keris, *kedua* apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat Desa Aeng Tong-Tong melalui usaha keris dalam meningkatkan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh data primer dan sekunder yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya yaitu pemerintah desa Aeng Tong-Tong, pengrajin keris, dan masyarakat di desa Aeng Tong-Tong.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, pemberdayaan masyarakat melalui usaha keris yang dilaksanakan di Desa Aeng Tong-Tong menggunakan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*) berupa pelatihan yang di pimpin oleh pengrajin berpengalaman, serta dalam pemberdayaan ini juga membantu pelatihan proses pemasarannya. Pemberdayaan masyarakat melalui usaha keris di Desa Aeng Tong-Tong berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat desa. Hal ini dibuktikan dari 6 narasumber yang terdiri dari 3 pengrajin keris dan 3 karyawan keris mengalami peningkatan perekonomiannya yang dibuktikan dengan pencapaian yang berhasil diraih selama menjadi pengrajin keris. Di sisi karyawan, dibuktikan dengan peningkatan pendapatan sehingga dapat mencukupi kebutuhan hidup masing-masing. *Kedua*, adapun faktor pendukung yaitu minat dan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian keris, masyarakat desa Aeng Tong-Tong turut memiliki peran dalam mempromosikan keris kepada masyarakat luar, dan lembaga pemerintah (PEMKAB Sumenep) mendukung melalui bantuan modal berupa peralatan produksi keris. Sedangkan faktor penghambat yaitu membutuhkan waktu untuk seorang pengrajin bisa fasih, faktor kedua yaitu adanya undangan dari masyarakat setempat yang mengadakan acara, dan keris bukan termasuk pada barang domestik melainkan masuk ke dalam kategori barang koleksi yang menyangkut seni dan budaya.